

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
FISIKA MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE NHT
(*NUMBERED HEADS TOGETHER*) DENGAN LKS INKUIRI PADA SISWA
KELAS XI-TPHP SMK PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER**

Tjiptaning Suprihati, Mirisa Izzatun Haniyah

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember

Abstract: The learning process of physics tend toward center on the teacher so that students become passive. One attempt to overcome this problem is to apply the cooperative learning model. The directions of this research were: (1) describe the improvement of student's learning activity at grade XI-TPHP SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember; (2) describe the improvement of achievement mastery at XI-TPHP SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. The type of this research was classroom action research. The research methodology used Hopkins scheme model which is spiral shaped. The data collection method of this research used observation, documentation, interview, and test. The data analysis used: 1) the description of student's learning activities; 2) the physics achievement mastery. From the data analyses result, the percentage of student's learning activities at pre cycle was 13.59%. Then, it improved become 73.42% in the first cycle and was 82.14% at second cycle. The percentage of achievement mastery at pre cycle was 50%. Then, it improved become 76.67% in the first cycle and was 93.33% at second cycle. Based on the result of both cycles, it can be seen that this research was successful.

Keywords: learning activity, student achievement, Number Heads Together.

PENDAHULUAN

Fisika adalah pelajaran yang mengkaitkan antara aspek proses, produk, dan sikap ilmiah. Hakikat fisika ini mengharapakan siswa tidak hanya memahami tentang produk tetapi proses dalam memperoleh produk tersebut. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif (Trianto, 2010). Dari uraian tersebut, maka pembelajaran fisika yang baik harus berpusat pada siswa sehingga siswa bisa lebih aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi fisika di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa karena dianggap sulit dan kurang menarik. Dari hasil wawancara dengan 6 siswa, 5 siswa menyatakan tidak menyukai mata pelajaran fisika, karena mata pelajaran fisika dianggap sulit, terlalu banyak rumus, dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI-TPHP (Teknik Pengolahan Hasil Perikanan) SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, sekolah tidak mempunyai laboratorium IPA, alat praktikum sederhana, dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Aktivitas belajar fisika siswa secara klasikal tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data observasi yang diperoleh, dari 30 siswa hanya 6 siswa yang menjawab pertanyaan guru; tidak ada siswa yang bertanya; hanya 4 siswa yang sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru; 9 siswa yang mencatat dengan lengkap dan rapi; hanya 12 orang siswa yang mengerjakan soal dengan lengkap dan benar; serta tidak ada kegiatan diskusi, praktikum, dan demonstrasi. Selain itu, data ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI-TPHP juga rendah, dari 30 siswa hanya 46,67% atau 14 siswa yang dinyatakan tuntas. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 75% siswa mendapat nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 (Sumber: SMK Perikanan dan Kelautan Puger).